

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Guru kreatif mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode eksperimen, dimana murid melakukan percobaan dengan mengalami untuk dapat membuktikannya sendiri terhadap suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Pada metode ini masih ada kendala-kendala yaitu peralatan percobaan yang belum komplit sehingga dapat menghambat pembelajaran dalam penelitian yang memerlukan waktu yang lama. Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas V di SDN 06 Paguat kabupaten Pohuwato, dapat dikatakan guru kreatif. Dimana guru tersebut melakukan percobaan dengan menggunakan alat dan bahan sederhana, berupa satu botol air aqua dan gelas. Ini menunjukkan kreatif guru agar pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat berjalan sesuai dengan materi wujud benda cair yang diajarkan. Dan sebelum merencanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus menyusun RPP terlebih dahulu, langkah ini telah dilakukan oleh guru kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran IPA antara lain pemilihan model pembelajaran yakni dengan memberikan himbauan atau pengajaran kepada murid agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar didalam kelas. Pembelajaran diawali dengan melakukan suatu percobaan yang akan dieksperimenkan oleh guru, eksperimen ini menampilkan masalah-masalah yang akan berkaitan dengan pembelajaran IPA yang akan diajarkan. Pengamatan, merupakan kegiatan murid pada saat guru sedang melakukan percobaan. Murid agar diharapkan untuk mengamati serta mencatat peristiwa tersebut. Hipoteis awal, murid dapat merumuskan hipotesis sementara berdasarkan hasil pengamatannya. Sedangkan faktor yang menghambat murid dalam pembelajaran IPA antara lain, kendala

yang dihadapi adalah kreativitas guru dan aktivitas murid dalam pembelajaran IPA masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena menggunakan metode pengajaran yang kurang inovatif, kurang dimaksimalkannya alat peraga. Metode pembelajaran yang kurang inovatif yang dimaksud seperti metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian PR serta penugasan. Akibatnya pembelajaran yang berlangsung tidak melibatkan murid, sehingga murid mengalami kebosanan dalam belajar serta banyak yang kurang memahami materi yang disampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan peneliiian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang akan disampaikan peneliti, yaitu :

1. Bagi guru yang tertarik untuk menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebelum melakukan eksperimen.
 - b. Membentuk kelompok murid berdasarkan tingkat kemampuan murid dan jenis kelamin.
 - c. Membimbing dan mengarahkan murid dalam melaksanakan metode eksperimen.
 - d. Mengoptimalkan diskusi untuk membahas hasil eksperimen.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan metode eksperimen diharapkan untuk menerapkan pada konsep-konsep IPA yang lain. Tujuannya untuk membuktikan bahwa metode eksperimen adalah metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran.